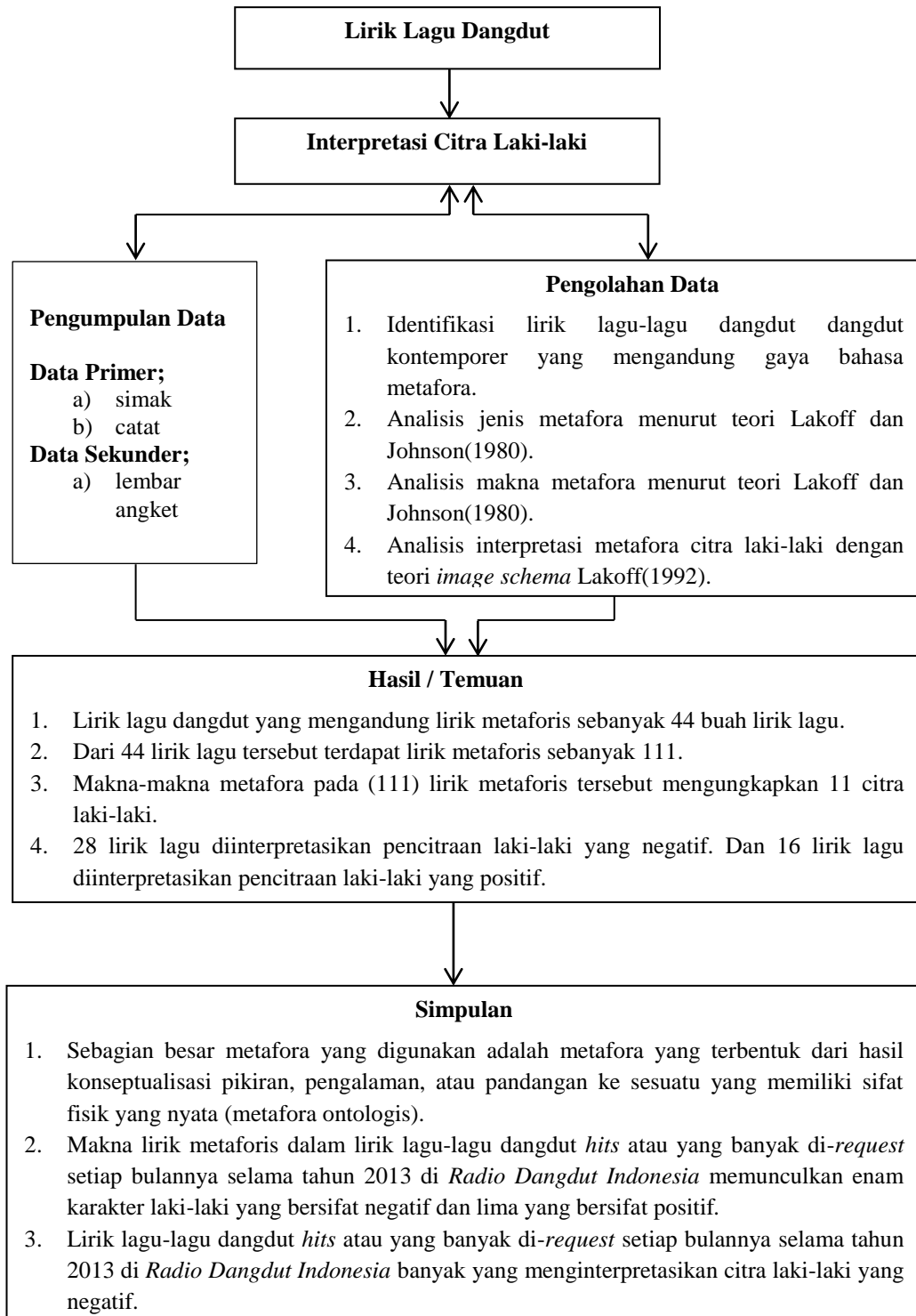


BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian



Desain penelitian atau kerangka penelitian di atas merupakan peta jalan penelitian yang berguna sebagai panduan untuk menuntun peneliti ke arah proses penelitian secara benar yang menghasilkan model penelitian.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif berfokus pada penunjukan makna, deskripsi, penjernihan melukiskannya dalam bentuk kata-kata daripada angka-angka (Mahsun, 2007:257). Sejalan dengan pendekatan penelitian yang digunakan, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Sudaryanto (1986:62) yang dimaksud dengan deskriptif adalah penelitian yang dilakukan semata-mata hanya berdasarkan fakta dan fenomena yang memang secara empiris hidup pada penutur-penuturnya, sehingga yang dihasilkan atau yang dicatat berupa perian bahasa yang biasa dikatakan sifatnya seperti potret: paparan seperti apa adanya. Penulis akan mendeskripsikan masalah yang ada yaitu tentang interpretasi metafora citra laki-laki yang terdapat dalam lirik lagu-lagu dangdut kontemporer.

Melalui metode analisis deskriptif kualitatif yang akan digunakan dalam penelitian ini, peneliti akan menggambarkan dan mendeskripsikan interpretasi metafora citra laki-laki pada lirik lagu-lagu dangdut kontemporer dengan menggunakan teori semantik kognitif. Semantik kognitif merupakan cabang ilmu linguistik yang mengkaji makna suatu kata atau frasa dengan aspek diluar bahasa atau konteks. Konteks berhubungan dengan pemakaian bahasa sebagai produk pemikiran atau pengalaman manusia.

C. Data dan Sumber Data Penelitian

Menurut Nadar (2009:107) sumber data dalam kajian linguistik sifatnya dapat bersifat lisan, data dalam penelitian dapat diperoleh dari berbagai sumber yang disebut (lisan) dan tertulis.

1. Data

Data dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Berikut adalah uraian-uraiannya.

- a. Data primer dalam penelitian ini adalah berupa lirik metaforis pada lagu-lagu dangdut yang *hits* atau banyak di-*request* setiap bulannya selama tahun 2013 di stasiun *Radio Dangdut Indonesia*.
- b. Data sekunder dalam penelitian ini adalah persepsi masyarakat terhadap lirik lagu-lagu dangdut yang mengandung metafora. Persepsi dari masyarakat ini didapat melalui tahapan penyebaran daftar pertanyaan tertulis (angket). Masyarakat yang dijadikan responden dalam penelitian ini ditentukan ke dalam empat kriteria, yaitu menurut pendidikan, pekerjaan, usia, dan jenis kelamin.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu lagu-lagu dangdut yang *hits* atau banyak di-*request* setiap bulannya selama tahun 2013 di stasiun *Radio Dangdut Indonesia*. Pemilihan sumber data tersebut didasarkan pada fenomena bahasa lirik lagu dangdut yang dewasa ini kerap menggunakan lirik metaforis dalam lirik-lirik lagunya, sehingga berpotensi menimbulkan pemahaman makna yang simpang siur di masyarakat.

Selanjutnya, sumber data sekunder atau penunjang dalam penelitian ini diambil dari persepsi dari masyarakat. Masyarakat yang dijadikan responden dalam penelitian ini ditentukan ke dalam empat kriteria, yaitu menurut pendidikan, pekerjaan, usia, dan jenis kelamin.

D. Definisi Operasional

Pada penelitian yang akan dilakukan ini, terdapat beberapa definisi operasional dari beberapa istilah yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini.

- 1) Interpretasi metafora citra laki-laki yang dimaksudkan dalam penelitian ini merupakan sebuah penafsiran, penilaian, atau pandangan terhadap sifat atau

perilaku laki-laki yang didapatkan dari persepsi masyarakat melalui lembar angket.

- 2) Metafora citra laki-laki adalah gambaran sifat atau perilaku laki-laki yang dikemas dalam metafora lirik lagu-lagu dangdut yang *hits* atau banyak di-*request* setiap bulannya selama tahun 2013 di stasiun *Radio Dangdut Indonesia*.
- 3) Lirik lagu-lagu dangdut dalam penelitian ini merupakan lirik lagu-lagu dangdut yang *hits* atau banyak di-*request* setiap bulannya selama tahun 2013 di stasiun *Radio Dangdut Indonesia*.
- 4) Semantik kognitif merupakan teori (mengkaji makna suatu bahasa dengan aspek diluar bahasa) yang digunakan untuk mengungkapkan makna metafora citra laki-laki yang terdapat dalam lirik lagu-lagu dangdut yang *hits* atau banyak di-*request* setiap bulannya selama tahun 2013 di stasiun *Radio Dangdut Indonesia*.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah kartu data dan lembar daftar pertanyaan (angket). Berikut adalah rincian dari instrumen yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Kartu Data

Instrumen pertama yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu kartu data. Kartu data ini memuat judul lagu/nama penyanyi, lirik lagu yang berbentuk metafora, jenis metafora, makna metafora, dan interpretasi citra laki-laki. Di bawah ini adalah contoh kartu data yang digunakan dalam penelitian ini.

No.	
Judul Lagu - Nama Penyanyi	
Metafora	
Jenis Metafora	
Makna Metafora	
Interpretasi Citra Laki-Laki	

2. Lembar Angket

Instrumen ke dua yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu lembar pertanyaan (lembar angket). Penyebaran lembar pertanyaan ini untuk menunjukkan pencitraan laki-laki yang positif dan bahkan negatif dalam lirik metaforisnya. Kemudian lembar angket disebarakan kepada 50 responden. Responden yang dijadikan target dipilih berdasarkan empat kriteria, yaitu umur (usia), pendidikan, pekerjaan, dan jenis kelamin. Berikut adalah contoh lembar pertanyaan (angket) yang digunakan dalam penelitian ini.

Format Pertanyaan Persepsi Citra Laki-Laki dalam Lirik Metaforis Pada Lagu-lagu Dangdut

Usia :

Pendidikan :

Pekerjaan :

Jenis kelamin :

No	Judul Lagu	Metafora	Positif	Negatif	Tidak Tahu
Jumlah					

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode simak dan catat untuk mengumpulkan data primer. Metode tersebut didasarkan pada metode yang disampaikan oleh Sudaryanto (1986:153), antara lain: (a) pandangan peneliti terhadap dirinya berhadapan dengan objek ilmiahnya (bahasanya); (b) jenis bahasa (objek ilmiah) yang diteliti; dan (c) watak objek dan tujuan penelitian.

Metode simak dilakukan dengan cara menyimak lagu-lagu dangdut yang *hits* atau banyak di-*request* setiap bulannya selama tahun 2013 di stasiun *Radio Dangdut Indonesia*. Dalam metode menyimak, penulis bertugas menyimak lirik lagu dangdut tersebut. Sementara itu, dalam metode catat peneliti melakukan pencatatan terhadap lirik lagu-lagu dangdut yang *hits* atau banyak di-*request* setiap bulannya selama tahun 2013 di stasiun *Radio Dangdut Indonesia*.

Untuk mengumpulkan data sekunder, peneliti melakukan penyebaran format pertanyaan kepada 50 responden. Penyebaran lembar pertanyaan ini untuk menunjukkan pencitraan laki-laki yang positif dan bahkan negatif dalam lirik metaforisnya. Peneliti menyebarkan lembaran pertanyaan dengan acak, dengan acak disini maksudnya tempat atau lokasi responden tidak ditentukan. Responden yang dijadikan target dipilih berdasarkan empat kriteria, yaitu umur, pendidikan, pekerjaan, dan jenis kelamin.

Umur atau usia minimal yang menjadi target responden yaitu orang dewasa sekitar 21 tahun ke atas. Penentuan minimal usia (dewasa) responden berdasarkan pengertian dewasa sebagai waktu atau masa matangnya seseorang dalam pemikiran dan pandangan hidup. Sehingga pembatasan usia responden diharapkan memberi sumbangsih terhadap pemaknaan citra laki-laki dalam lirik metaforis.

Penentuan kriteria lain, seperti pendidikan, pekerjaan, dan jenis kelamin bertujuan untuk memberikan pandangan dan jawaban yang merata. Sehingga tidak ada perbedaan atau pembatasan untuk memberikan pandangan dan pemaknaan terhadap citra laki-laki dalam lirik metaforis yang dijadikan data penelitian.

G. Teknik Pengolahan Data

Setelah data terkumpul melalui tahapan pengumpulan data. Data kemudian dianalisis. Penganalisisan data dilakukan dengan menentukan hal-hal sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi lirik lagu-lagu dangdut lagu-lagu dangdut yang *hits* atau banyak di-*request* setiap bulannya selama tahun 2013 di stasiun *Radio Dangdut Indonesia* yang mengandung gaya bahasa metafora.
2. Menganalisis jenis metafora dengan menggunakan teori jenis metafora yang digagas oleh Lakoff dan Johnson (1980). yaitu jenis metafora struktural, metafora orientasional, dan metafora ontologis.
3. Menganalisis makna metafora dengan menggunakan teori struktur metafora yang digagas oleh Lakoff dan Johnson (1980), yaitu data akan dianalisis dari *target domain* (ranah sasaran), *source domain* (ranah sumber), dan *set of mapping relation* atau korespondensi.
4. Menganalisis interpretasi metafora citra laki-laki dengan menggunakan teori *image schema* yang di gagas oleh Lakoff (1992), yaitu berdasarkan pemetaan konsep waktu (*time*), keadaan (*state*), perubahan (*change*), gerakan (*action*), penyebab (*causation*), tujuan (*purpose*) dan alat (*means*).
5. Menganalisis interpretasi metafora citra laki-laki berdasarkan gender.